

PEMAHAMAN PENGENAAN PAJAK 10 PERSEN PADA PELAKU USAHA UKM KULINER MALAM DI KOTA MALANG

Oktavianus Japa Ghena ¹⁾, Hendrik Suhendri ²⁾, Sri Indah ³⁾

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Tribhuwana
Tunggadewi Malang 2025

Email: oktavianusjapaghena@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pemahaman dan dampak pengenaan pajak sebesar 10 persen terhadap pelaku **Usaha Kecil dan Menengah (UKM)** kuliner malam di Kota Malang. Penelitian ini menggunakan **pendekatan kualitatif deskriptif** dengan melibatkan **lima wajib pajak UKM kuliner malam** sebagai informan utama. **Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam** dan dianalisis menggunakan **teknik analisis deskriptif** untuk menginterpretasikan pengalaman serta persepsi para pelaku usaha. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaku UKM kuliner malam umumnya sudah mengetahui tarif pajak sebesar 10 persen yang diterapkan pada setiap transaksi pembelian konsumen. Namun, penerapan pajak tersebut **menyebabkan penurunan minat beli konsumen**. Selain itu, **mekanisme sosialisasi dan kesiapan pemerintah daerah** masih belum optimal karena petugas pajak **tidak memberikan informasi atau sosialisasi secara langsung** kepada pelaku usaha. Para pelaku UKM menyarankan agar **tarif pajak 10 persen diturunkan**, karena dianggap terlalu tinggi dan **membebani konsumen**. Temuan ini menegaskan perlunya **strategi sosialisasi pajak yang lebih efektif** serta **penyesuaian kebijakan yang adaptif** agar kebijakan perpajakan lebih berkeadilan dan berkelanjutan bagi pelaku usaha kecil di sektor kuliner malam.

Kata Kunci: pengenaan pajak, UKM, kuliner malam, penelitian kualitatif, Kota Malang

UNDERSTANDING THE 10 PERCENT TAX IMPLICATION ON NIGHT CULINARY SME OPERATORS IN MALANG CITY

Oktavianus Japa Ghena ¹⁾, Hendrik Suhendri ²⁾, Sri Indah ³⁾

Accounting Study Program, Faculty of Economics, University Of Tribhuwana
Tunggadewi Malang 2025

Email: oktavianusjapaghena@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to explore the understanding and impact of the 10 percent tax imposition on night culinary small, and medium enterprises (SMEs) in Malang City. Using a **qualitative descriptive approach**, this research involved **five SME taxpayers** operating in the night culinary sector as key informants. **Data were collected through in-depth interviews** and analyzed using a **descriptive analysis technique** to interpret the experiences and perceptions of the participants. The findings reveal that night culinary SME entrepreneurs are generally aware of the 10 percent tax rate applied to each transaction bill paid by consumers. However, the implementation of this tax has led to a **decline in consumer purchasing interest**. Moreover, the **socialization and readiness of local government authorities** remain suboptimal, as tax officers have **not provided direct information or outreach** to business owners. The participants suggest that the **10 percent tax rate should be reduced**, as it is perceived to be too high and **places an excessive burden on consumers**. These findings highlight the need for more effective tax socialization strategies and adaptive policy adjustments to ensure **tax fairness and sustainability for small-scale culinary businesses**.

Keywords: tax imposition, SMEs, night culinary sector, qualitative study, Malang City